

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARITAS TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MELAKSANAKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PMB ERNIATI

Reva Afdila^{*1}, Mahruri Saputra²

¹STIKes Bustanul Ulum Langsa

²Universitas Bina Bangsa Getsempena

*Corresponding Author: reva.afdila08@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 09, 2023

Revised Feb 15, 2023

Accepted Feb 16, 2023

Available online Feb 17, 2023

Kata Kunci:

Pengetahuan, ibu hamil trimester III, kunjungan antenatal care

Keywords:

Knowledge, third trimester pregnant women, antenatal care visits

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) merupakan suatu komponen dalam pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk meminimalkan serta menurunkan tingkat AKI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian ini bersifat *analitik* dengan desain studi “*cross sectional*”, dengan sampel sebanyak 35 orang dari *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang ada di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten

Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan metode pengukuran penyebaran kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat yang digunakan yaitu uji *chi square*. Hasil analisis univariat diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 51%, paritas ibu sebagian besar berada pada kategori *multipara* sebanyak 57% dan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* (ANC) sebagian besar berada pada kategori tidak patuh sebanyak 71% sedangkan hasil analisis bivariat diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan nilai *p value* sebesar 0.001 dan terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan nilai *p value* sebesar 0.000. Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu dalam persalinan.

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is a component in the most important health services for pregnant women to minimize and reduce the rate of MMR. The purpose of this study was to determine the relationship between level of knowledge and parity on adherence of third trimester pregnant women in carrying out *antenatal care* visits at PMB Erniati, Amd.Keb, Seunuddon District, North Aceh Regency. This type of research is *analytic* with a “*cross-sectional*” study design, with a total sample of 35

people, namely all third trimester pregnant women at PMB Erniati, Amd.Keb, Seunuddon District, North Aceh Regency. This research was conducted from 9 to 22 August 2022 using the method of measuring the distribution of questionnaires. Data processing was carried out by univariate and bivariate analysis which used the chi square test. The results of the univariate analysis showed that the level of knowledge of the mothers was mostly in the less category as much as 51%, the parity of the mothers were mostly in the multipara category as much as 57% and the compliance of third trimester pregnant women in carrying out antenatal care (ANC) visits was mostly in the non-compliant category. as much as 71% while the results of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and adherence of third trimester pregnant women in carrying out antenatal care (ANC) visits with a p value of 0.001 and there was a significant relationship between parity and third trimester pregnant women compliance in carrying out visits antenatal care (ANC) with a p value of 0.000. It is expected that pregnant women can add information and knowledge regarding the relationship between husband assistance and the level of anxiety of the mother in labor.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa
Getsempena



PENDAHULUAN

Kematian ibu merupakan kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain. Dua hal yang menjadi indikator terhadap kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yaitu Angka Kematian ibu (AKI) atau *Martenal Mortality Rate* (MMR) dan Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Morortality Rate* (IMR) (Pratiwi, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Untuk kasus Indonesia sendiri, berdasarkan data dari pusat Kesehatan dan Informasi Kemenkes tahun 2018, penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan (30.3%) dan hipertensi (27.1%). Hal ini sangat ironis, mengingat berbagai penyebab kematian ibu di atas sebenarnya dapat dicegah, jika sang ibu mendapatkan perawatan medis yang tepat (Rahadian, 2019).

Angka kematian yang tinggi disebabkan dua hal pokok yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab akibat dan penanggulangan komplikasi penting dalam kehamilan, persalinan, nifas serta kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik

untuk semua ibu hamil, salah satunya pelayanan *antenatal care* (ANC). Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut (Makausi, 2019).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) tahun 2015 menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) adalah 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya kesehatan yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam meminimalisir penurunan tingkat AKI dan AKB telah dilaksanakan diantaranya pengoptimalan ANC (Kemenkes, 2015).

Antenatal care (ANC) merupakan suatu komponen dalam pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk meminimalkan serta menurunkan tingkat AKI. Pelayanan tersebut berguna memantau kemajuan kehamilan, mengetahui kesehatan fisik, mental dan sosial ibu maupun janin, serta mengetahui secara dini adanya kelainan atau ketidaknormalan yang beresiko muncul pada masa kehamilan (Kusumo, 2016).

Dari Profil Provinsi Aceh Darussalam jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih tergolong tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2017 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 143/100.000 lahir hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 9 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Aceh, 2017). Sedangkan data dari Dinas Kabupaten Aceh Utara jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 18/100.000 lahir hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 66 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Aceh, 2017).

Antenatal care atau pemeriksaan *antenatal* memegang peranan yang amat penting untuk dapat mengenal resiko pada kehamilan secepatnya sehingga kematian atau penyakit yang tidak perlu terjadi pada ibu dan bayi dapat dihindari. Masih banyak ibu-ibu yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor resiko tinggi yang mungkin dialami mereka (Ramadian, 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Aceh tahun 2017, dari jumlah ibu hamil sebesar 128.250, cakupan ibu hamil K1 sebesar 116.407 (91%) dan cakupan ibu hamil K4 sebesar 105.122 (82%). Sedangkan data dari Dinas Kabupaten Aceh Utara tahun 2017, dari jumlah ibu hamil 14.597, yang melakukan kunjungan ibu hamil K1 sebesar 13.808 (95%) dan yang melakukan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 12.025 (82%) (Dinkes Provinsi Aceh, 2017).

Pelayanan *antenatal care* (ANC) juga penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan *morbilitas* dan *mortalitas* ibu dan janin *perinatal* (Utami, 2015).

Menurut Anggraeny, dkk (2015), kepatuhan kunjungan *antenatal care* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu paritas, usia, pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis dan dukungan suami. Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan kunjungan ANC, karena dapat mendeteksi secara dini tanda dan gejala komplikasi kehamilan serta penyakit yang menyertai kehamilan agar ibu hamil dapat melakukan kunjungan ANC secara teratur. Paritas juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC. Ibu yang memiliki semakin tinggi paritas maka semakin tinggi pula resiko kematian maternalnya, maka dari itu ibu hamil termotivasi dalam memeriksakan atau melakukan kunjungan ANC secara teratur (Anggraeny, dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2015) di Puskesmas Grimulyo 1 Kulon Progo Yogyakarta, meneliti tentang gambaran kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melakukan kunjungan ulang ANC (K4) dengan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *study retrospektif* dan teknik pengambilan sampel *total sampling*". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester III sudah dikatakan patuh dalam melakukan kunjungan ulang ANC (K4) sebesar 69,3%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB Erniati, Amd.Keb pada tahun 2021, jumlah ibu hamil trimester III sebesar 365 orang yang melakukan kunjungan kehamilan K1 sebesar 298 (82%), dan yang melakukan kunjungan kehamilan K4 sebesar 67 (18%). Sedangkan pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Juli, jumlah ibu hamil trimester III sebesar 195 orang yang melakukan kunjungan kehamilan K1 sebesar 158 (81%), dan yang melakukan kunjungan kehamilan K4 sebesar 37 (19%).

Hasil peninjauan awal yang peneliti lakukan pada 10 orang (100%) ibu hamil trimester III, hanya 4 orang (40%) ibu hamil trimester III yang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 4 kali, pada trimester I 1 kali, pada trimester II 2 kali dan pada trimester III 3 kali, dan 6 orang (60%) mengatakan tidak patuh melaksanakan kunjungan *antenatal care*.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb. Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara?

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu tentang pengetahuan dan paritas ibu hamil trimester III

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb. Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb. Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 22 Agustus tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 35 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *crosssectional*. yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb. Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

Karakteristik umur ibu hamil trimester III di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara tahun 2022, sebagian besar berada pada kategori 20-30

tahun yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 63%, pada karakteristi pendidikan ibu, sebagian besar berada pada kategori menengah yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 60%, pada karakteristik pekerjaan ibu, sebagian besar berada pada kategori tidak bekerja yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 66%, pada karaktristik pengetahaun ibu, sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 51%, pada karakteristik paritas ibu, sebagian besar berada pada kategori *multipara* yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 57%, dan pada karalteristik kepatuhan Ibu, sebagian besar berada pada kategori tidak patuh yaitu sebanya 25 orang dengan persentase 71%.

Tabel 5.7 Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Kunjungan *Antenatal Care* Di PMB Erniat Amd. Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara

No	Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III	Tingkat pengetahuan								a	p-value
		Baik		Cukup		kurang					
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Patuh	70	3	30	0	0	10		100	0.05	0.0001
2.	Tidak Patuh	2	8	5	20	18	72	25	100		
	Jumlah	9	26	8	23	18	51	35	100		

Dari tabel 5.7 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ada hubungan secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* dengan nilai signifikan (p) sebesar 0.001 yang artinya $p = value < 0.05$ menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care*.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang tentang kunjungan antenatal care sebanyak 18 responden (60%) dan minoritas ibu memiliki pengetahuan baik tentang kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III sebanyak 5 responden (16,7%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) tentang “Gambaran Penatalaksanaan Pemeriksaan ibu hamil trimester III Oleh Ibu Nifas Di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018” bahwa gambaran pemeriksaan ibu hamil trimester III oleh ibu hamil di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya paling banyak termasuk kategori baik yaitu sebanyak 8 orang (80%). Sebagian besar ibu hamil sudah mampu melakukan langkah-langkah pemeriksaan

antenatal care dengan benar, hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman ibu tentang pemeriksaan pada ibu hamil trimester III.

Menurut Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa dan lingkungan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2015) tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang pemeriksaan antenatal care Di Ngawen Blora” tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di Puskesmas Ngawen Blora sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (57,5%). hal ini dikarenakan ibu sudah mempunyai pengalaman pemeriksaan kehamilannyanyang lalu.

Asumsi peneliti dari fakta dilapangan didapatkan bahwa sebagian besar ibu masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan antenatal care hal ini dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil. Semakin baiknya pemahaman ibu akan pentingnya untuk melakukan kunjungan antenatal care ada pun dalam pemeriksaan antenatal care ibu wajib mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) selama masa kehamilan, untuk kebutuhan ibu dan janin, menjaga kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, sebagai upaya pencegahan dari kecacingan, dan perlindungan dari malaria.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan dan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara didapatkan bahwa:

1. Mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yaitu pada kategori kurang berjumlah 18 orang dengan persentase 51%.
2. Mayoritas paritas ibu hamil trimester III di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yaitu pada kategori *multipara* berjumlah 20 orang dengan persentase 57%.
3. Mayoritas kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di PMB Erniati, Amd.Keb Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yaitu pada kategori tidak patuh berjumlah 25 orang dengan persentase 71%.

4. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* dengan nilai *p value* ($0.001 < \alpha : 0,05$).
5. Ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* dengan nilai *p value* ($0.000 < \alpha : 0,05$).

Saran

1. Responden : Bagi Ibu hamil trimester III agar dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya kepatuhan dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care*.
2. Tempat Penelitian : Bagi tempat penelitian agar dapat meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk patuh melaksanakan kunjungan *antenatal care*.
3. Peneliti :Peneliti agar dapat dapat menambah wawasan, kemampuan menerapkan ilmu yang dipelajari dan untuk memberikan informasi kepada keluarga terkait asupan nutrisi yang baik.
4. **Institusi Pendidikan** : Institusi pendidikan agar dapat dijadikan referensi bagi institusi dalam materi dan wawasan terkait keilmuan nutrisi pada anak dan kejadian Stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, E. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Paritas dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah.
- Aprindah, R. (2017). *Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda Kota Kendari*. Kendari : Politeknik Kesehatan Kendari.
- Asihani, D. (2015). *Hubungan Antara Persepsi dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Rumah Bersalin Permata Bunda Sragen*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Asrinah, dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carpenito, L.J. (2014). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Debora, V. (2018). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran di Universitas Lampung*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.

- Depkes, RI. (2014). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas*. Jakarta : Pusdiknakes.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2017). *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2017*. Aceh : Dinkes Aceh.
- Hani, U. dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hardiani, R.S. & Purwanti, A. (2014). *Motivasi dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III*. Yogyakarta : Jurnal Keperawatan.
- Indriani, F. (2014). *Pengaruh Pendamping Persalinan dan Paritas Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Normal*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kemenkes, RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes, RI.
- Komariyah, S. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kusumo, B.A. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Multigravida dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Makausi, E. dkk. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Antenatal Care Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Beresiko Tinggi di Puskesmas Amurang*. Tomohon : Universitas Sariputra Indonesia.
- Marbun, R.M. (2015). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Padang Bulan Selayan II Kecamatan Medan Selayang*. Medan : STIKes Sumatera Utara.
- Nofia, W. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi di Polindes Desa Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh : STIKes U'Budiyah.
- Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medka.
- Pratiwi, D.A (2014) *Angka Kematian Ibu Di Indonesia Masih Jauh Dari Target MDGs 2015*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019.
- Rachmawati, A.I. dkk. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Lampung : Fakultas Kedokteran.
- Rahadian, A. (2019). *Kematian Ibu dan Upaya-Upaya Penanggulangannya*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019.
- Ramadian, N. (2014). *Hubungan Antara Frekuensi Antenatal Care dengan Kematian Perinatal di RSUD DR. Moewardi Surakarta*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

- Sukarni, K.I. & Wahyu, P. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sulistyawati, A. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sunarti. (2016). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Mitra Wacana Medika .
- Utami, A.D. (2015). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM III dalam Melakukan Kunjungan Ulang ANC (K4) di Puskesmas Girimulyo 1 Kulon Progo Yogyakarta*. Yogyakarta : STIKes Jenderal Achmad Yani.
- Yulizawati, dkk. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Padang : CV. Rumahkayu Pustaka Utama.